BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dan cocok karena bertujuan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan, yang sesuai dengan fakta – fakta yang ada, yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Seperti dikatakan Bogdan dan Taylor (1975:5) yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong bahwasannya:

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan." (Moleong, 2011:4)

Menurut buku Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif karangan Dr. Elvinaro Ardianto menjelaskan metode kualitatif deskriptif sebagai berikut :

> "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kateogri perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2010:60)

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendekripsikan dan mengintreprestasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, realitas dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, memiliki dimensi yang banyak namun bisa berubah – ubah, hal ini berakibat pada penelitian yang tidak disusun secara detail seperti lazimnya suatu penelitian.

Maka melihat dari penjelasan secara keseluruhan dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang persepsi nasabah mengenai bank sampah di kota Bandung. Peneliti menggunakan teori persepsi mengacu pada faktor pembentuk persepsi personal yaitu pengalaman, motivasi dan kepribadian.

Berdasarkan beberapa kelebihan dari pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif maka peneliti melihat metode ini cocok untuk meneliti fenomena bank sampah di kota Bandung. Peneliti berharap melalui penelitian ini, peneliti akan mendapatkan data yang bersifat natural dan apa adanya selama proses penelitian berlangsung.

3.2. Teknik Penentuan Informan

3.2.1. Informan Penelitian

Menurut Moleong dalam Ardianto mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut: “Informan adalah orang yang dapat

memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian". (Ardianto, 2010:61-62)

Pengambilan informan yaitu dengan menggunakan *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini dapat mengambil orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Adapun informan penelitian ini adalah nasabah bank sampah di kota Bandung yang sudah lama menjadi nasabah bank sampah. Sebagaimana bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1.

Data Informan Penelitian

No.	Nama	Usia	Keterangan
1	Ujang	17 Tahun	Nasabah Bank Sampah Bumi Inspirasi
2	Ibu Manisem	55 Tahun	Nasabah Bank Sampah Bumi Inspirasi
3	Ibu Iyoh	57 Tahun	Nasabah Bank Sampah Hijau Lestari
4	Ibu Lusi	32 Tahun	Nasabah Bank Sampah Hijau Lestari
5	Ibu Yani	28 Tahun	Nasabah Bank Sampah PKS Sekeloa
6	Ibu Sarma	50 Tahun	Nasabah Bank Sampah Tamansari

Sumber : Peneliti, 2016

3.2.2. Informan Pendukung

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dan agar informasinya lebih mendalam. Maka terdapatnya informan pendukung yang dijadikan untuk memperjelas data peneliti, adapun informan pendukung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Informan Pendukung

No.	Nama	Usia	Keterangan
1	Teh Isti	30 Tahun	*Founder* Dari Bank Sampah Bumi Inspirasi
2	Teh Anisa	25 Tahun	Ketua Pengurus Bank Sampah Bumi Inspirasi

Sumber : Peneliti, 2016

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku – buku sebagai referensi dan tinjauan penelitian terdahulu yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data sebagai berikut:

1. **Referensi Buku**

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut "koleksi referensi" sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Referensi buku yang peneliti gunakan diantaranya sebagai berikut: Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya., Effendi, Uchjana Onong. 2006. *Ilmu Komunikasi dan Teori Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya., Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenolog.* Bandung : Widya Padjajaran., Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung*: PT Remaja Rosdakarya., Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya., dan masih banyak lagi.

2. **Skripsi Peneliti terdahulu**

   Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti

mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama. Peneliti disini menggunakan penelitian terdahulu dengan judul yang sama yaitu mengenai persepsi sebagai berikut: Persepsi Masyarakat Ujung Berung Pada "Komunitas Bandung Death Metal Sindikat" Dalam Menunjukkan Eksistensinya., Persepsi Masyarakat Pada Penerapan Peraturan Daerah K3 (kebersihan, keindahan dan ketertiban) Di Kota Bandung., dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Eksistensi Pers Mahasiswa Di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

3. ***Internet Searching***

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melalui media internet. Dimana di dalamnya terdapat berbagai referensi yang mendukung penelitian ini. Peneliti banyak mendapatkan informasi tentang bank sampah dari web Kementrian Lingkungan Hidup serta Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

3.3.2. Studi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang valid dan faktual agar peneliti dapat mengetahui bagaimana persepsi nasabah bank sampah. Adapun studi lapangan tersebut diantaranya yaitu :

1. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan, peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara para narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Seperti yang diungkapkna oleh Elvinaro Ardianto, wawancara mendalam adalah:

> "teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam yang dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif". (Ardianto, 2010:178)

Mengacu pada definisi diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai nasabah terkait bank sampah. Nasabah disini merupakan nasabah yang sudah lama bergabung dalam komunitas bank sampah di kota Bandung.

2. Observasi Partisipan

Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Marshal (1955) Dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif,* menyatakan bahwa:

> *"Through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour".* "Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut". (Sugiyono, 2010:226)

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan. Dimana, melalui observasi ini,

peneliti terlibat dengan kegiatan individu yang akan diamati langsung ke lapangan dengan melihat dan mengamati individu – individu yang menjadi informan pada penelitian ini. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga menganalisis serta melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan menggunakan catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif menjelaskan tentang dokumentasi, sebagai berikut: "Dokumen merupakan catatan persitiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang." (Sugiyono, 2010:82)

Maka disini peneliti akan mendokumentasikan apa yang peneliti lihat di lapangan dan nasabah bank sampah sebagai sumber dari penelitian peneliti.

3.4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan Uji Kredibilitas Data atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan

valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. (Sugiyono, 2010:121)

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) teknik uji keabsahan data dari Sugiyono yaitu perpanjangan pengamatan dan triangulasi data. Sebagai berikut :

1. **Perpanjangan pengamatan**

   Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. (Sugiyono, 2010:122)

2. **Triangulasi**

   Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2010:127)

3.5. Teknik Analisa Data

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti diperlukan adanya suatu analisis data sebagai media pengumpulan data. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. (Moleong, 2011:268)

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Miles and Huberman (1984) analisa data terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dalam hal ini berupa data-data mentah dari hasil penelitian,seperti: hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya.

2. Reduksi Data

   Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan data lain yang ditemukan di lapangan dikumpulkan dan diklasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkasan, mengkode untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian.

3. Penyajian Data

   Data yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan

   Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan display data, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian mengenai Persepsi Nasabah Mengenai Bank Sampah Di Kota Bandung ini, maka peneliti melakukan penelitian di Bank Sampah Bumi Inspirasi, Bank Sampah Hijau Lestari, Bank Sampah PKS Sekeloa dan Bank Sampah RW.14 Tamansari.

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 bulan terhitung mulai bulan Februari 2016 sampai Agustus 2016 dengan *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3.

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab I																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
5	Pengumpulan Data Lapangan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan Bab IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan Bab V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, 2016